



IPB University
— Bogor Indonesia —



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

PROSEDUR SEMINAR TUGAS AKHIR DEPARTEMEN THP

**Komisi Pendidikan
Departemen Teknologi Hasil Perairan
Institut Pertanian Bogor**

Ketentuan Umum

1. Mahasiswa aktif THP IPB yang tidak sedang mendapatkan sanksi akademik
2. Telah menyelesaikan perkuliahan dengan jumlah kredit kumulatif sekurang-kurangnya 120 sks dengan IPK ≥ 2.00 dan tanpa nilai E.
3. Telah menyelesaikan tugas akhir, menulis draf skripsi sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku dan mencocokkan dengan format skripsi, telah menyiapkan Poster Hasil Penelitian dan ringkasan seminar, serta memperoleh persetujuan dari Pembimbing Tugas Akhir/skripsi dan Komisi Pendidikan untuk melaksanakan seminar.
4. Telah mengikuti seminar sebagai peserta sekurang-kurangnya sebanyak 14 kali (10 kali di PS THP, masing-masing 1 kali di PS luar THP) yang tersebar di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Atau mengikuti Guest lecture/Seminar Nasional/Seminar Internasional yang dibuktikan dengan sertifikat kehadiran dan foto kehadiran pada kegiatan tersebut.
5. Menyiapkan poster dan ringkasan seminar yang telah diparaf oleh Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir
6. Ringkasan seminar diserahkan kepada pembimbing tugas akhir, penguji, dan administrasi akademik, masing-masing disampaikan 1 eksemplar selambat-lambatnya 3 hari sebelum pelaksanaan seminar. Salinan lainnya (softfile) dibagikan kepada peserta seminar pada hari pelaksanaan seminar.



Penyelenggaraan Seminar

1. Seminar diselenggarakan oleh Departemen THP.
2. Penanggungjawab seminar adalah Komisi Pendidikan.
3. Seminar harus dihadiri oleh setidaknya satu Pembimbing Tugas Akhir. Apabila seluruh Pembimbing Tugas Akhir tidak hadir, maka seminar dibatalkan, dan mahasiswa harus kembali melakukan pengajuan seminar.
4. Pelaksanaan seminar dipimpin oleh dosen Pengawas Seminar yang juga bertindak sebagai moderator seminar.



Tata Tertib Pelaksanaan Seminar Tugas Akhir

1. Calon penyaji seminar wajib mengenakan pakaian rapi dan sopan, serta mengenakan jas almamater IPB dengan baik.
2. Seminar akan dilaksanakan apabila jumlah peserta seminar sekurang-kurangnya 10 orang (tidak termasuk dosen pembimbing dosen pengawas seminar).
3. Selama pelaksanaan seminar peserta seminar tidak diperkenankan untuk keluar masuk ruangan, bercakap-cakap yang tidak ada kaitannya dengan materi seminar, merokok, makan dan mengaktifkan telepon selular
 - Pelaksanaan dilaksanakan setiap hari Sabtu
 - Minimal peserta 10 penyaji seminar



Prosedur

- Mahasiswa yang akan melakukan seminar pada semester berjalan, harus mengisi Kartu Rencana Studi (KRS).
- Mahasiswa calon penyaji seminar harus mendaftar dan mengisi formulir persetujuan seminar untuk dapat melaksanakan seminar ke bagian Administrasi Departemen THP selambat-lambatnya **7 hari kerja** sebelum pelaksanaan seminar dengan melengkapi persyaratan dokumen yang ditentukan :
 1. Mengisi Buku Pendaftaran Seminar
 2. Menyerahkan Kartu Seminar sebagai bukti telah mengikuti seminar sekurang-kurangnya 14kali
 3. Menyerahkan Kartu Studi Mahasiswa (KSM) untuk diparaf oleh Komisi Pendidikan,
 4. Membuat dan mencetak Poster Hasil Penelitian berupa **Poster (A0)** yang berisi judul, Pendahuluan, Tujuan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.
 5. Menulis ringkasan seminar sesuai ketentuan umum pelaksanaan seminar tugas akhir yang memuat Pendahuluan, Tujuan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.



Prosedur

- Bagian Administrasi Akademik Departemen THP melakukan verifikasi kelengkapan persyaratan seminar dan persyaratan SKS yang telah ditempuh (120 SKS)
- Petugas administrasi akademik departemen mempersiapkan dokumen-dokumen berikut:
 1. Undangan seminar
 2. Berita Acara Seminar
 3. Formulir Penilaian Seminar



Pelaksanaan Seminar

1. Seminar dilaksanakan sesuai jadwal yang dikeluarkan oleh Departemen di ruang seminar. Penyaji diwajibkan berpakaian bersih, rapih, sopan sesuai dengan norma kehidupan kampus yang berlaku .
2. Seminar dipimpin oleh Komisi Pendidikan dan akan dihadiri oleh dosen pembimbing, dan dosen penguji/dosen pembahas. Seminar berlangsung selama 2 jam yang dibagi menjadi menjadi 4 sesi (20 menit) dan jeda istirahat 10 menit/sesi. Penyaji akan melakukan presentasi selama proses berlangsung.
3. Penyaji dan peserta seminar wajib mentaati Tata Tertib Pelaksanaan Seminar selama berlangsungnya seminar.
4. Seluruh dosen yang hadir memberikan penilaian dalam form penilaian seminar yang kemudian diproses oleh pemimpin seminar. Pemimpin seminar menuliskan hasil akhir penilaiannya pada Berita Acara Seminar.



Penilaian Seminar

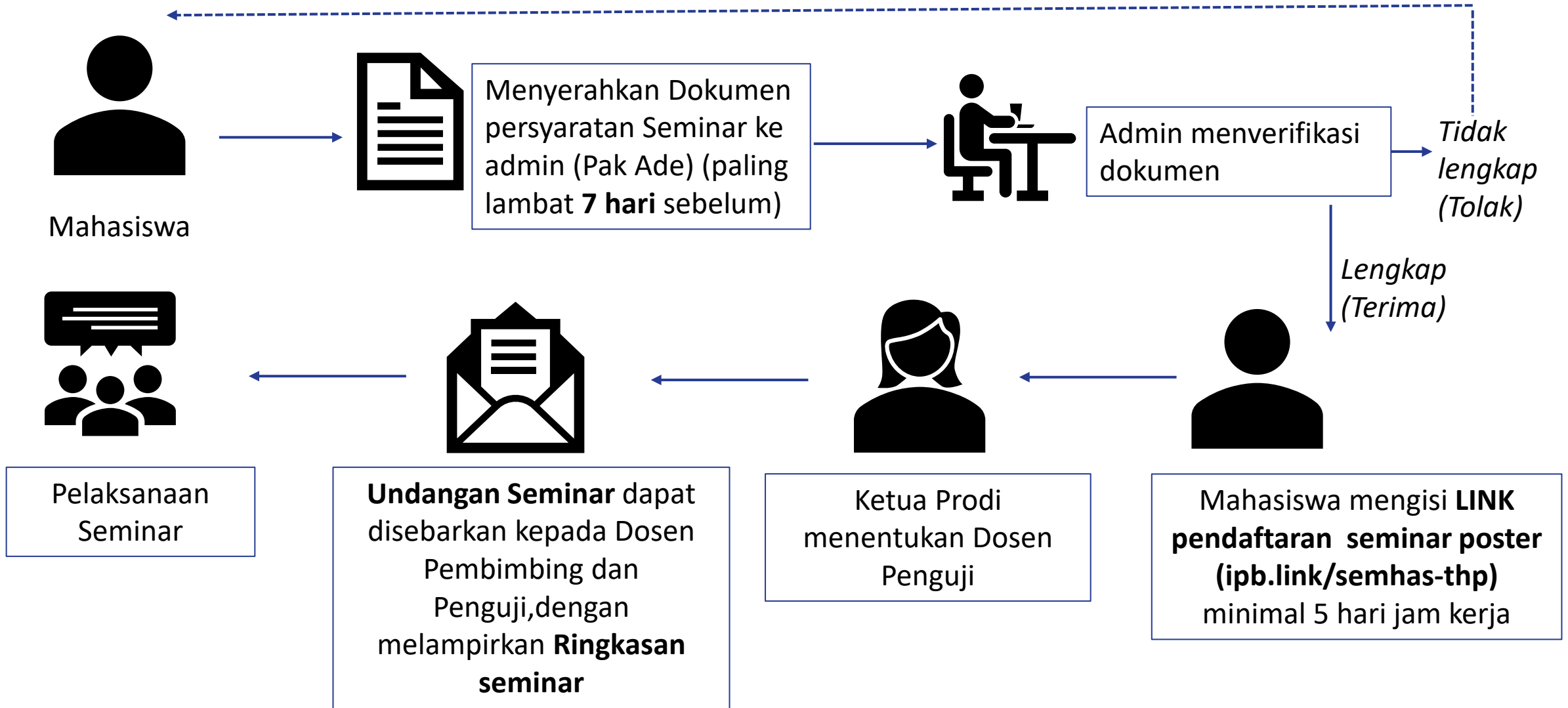
1. Penilai menilai mahasiswa penyaji seminar poster dalam aspek-aspek Kejelasan informasi, keterbacaan, struktur, dan organisasi poster, Penguasaan materi, dan Penampilan
2. Nilai mata kuliah seminar tugas akhir merupakan kalkulasi dari nilai seminar proposal (20%) dan seminar poster (80%). Nilai mutu seminar tugas akhir diberikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebagai berikut:
 - Huruf mutu A, bila nilainya ≥ 80
 - Huruf mutu AB, bila nilainya ≥ 75 dan < 80
 - Huruf mutu B, bila nilainya ≥ 70 dan < 75
 - Huruf mutu BC, bila nilainya ≥ 65 dan < 70
 - Huruf mutu C, bila nilainya ≥ 55 dan < 65
 - Kurang dari 55 dinyatakan tidak lulus



Penilaian Seminar

- Mahasiswa yang tidak lulus seminar diwajibkan untuk mengulang seminar setelah berkonsultasi dengan pembimbing, dengan mengikuti prosedur pendaftaran dari awal kembali.
- Setelah selesai seminar, dosen pembahas/moderator diwajibkan menyerahkan bukti-bukti pelaksanaan seminar yang meliputi: Berita acara, Nilai seminar dan absensi peserta Seminar ke Departemen (c/q Program Studi) atau Tata Usaha.

Alur proses pendaftaran





KETENTUAN POSTER

1. Poster berjumlah 1 (satu) lembar, berukuran A0 dengan Bagian bawah dan atas dalam bentuk **selongsong**
2. Poster harus terbaca dengan jelas dari jarak maksimal 2 meter, terutama pada bagian judul dan hasil penelitian.
3. Teks pada poster disarankan rata kiri (left aligned). Penggunaan teks rata kanan–kiri (justified) tidak dianjurkan karena dapat mengurangi kenyamanan membaca, kecuali jika pengaturan spasi antar kata dilakukan dengan baik.
Spasi antar baris disarankan 1,2.
4. Gunakan subjudul yang jelas dengan ukuran huruf lebih besar daripada teks isi, dapat diperkuat dengan bold dan/atau garis pemisah untuk memperjelas struktur informasi.



KETENTUAN POSTER

5. Panjang baris teks disarankan tidak lebih dari $\pm 10-11$ kata per baris untuk menjaga keterbacaan. Gunakan maksimal dua jenis huruf (font) yang konsisten di seluruh poster.
6. Hindari penggunaan huruf kapital seluruhnya (all caps) pada paragraf isi. Atur margin dan jarak antar elemen secara proporsional sesuai lebar kolom agar poster tidak terlihat padat.
7. Desain tata letak poster harus memperhatikan prinsip:
 - Keseimbangan visual (simetris dan/atau asimetris),
 - Kesatuan elemen (teks, gambar, warna, dan latar belakang),
 - Alur baca vertikal dari atas ke bawah, sehingga mata pembaca mengalir secara alami ke seluruh bagian poster.
8. Terapkan prinsip hirarki visual dan kontras untuk menunjukkan bagian yang paling penting. **Bagian hasil penelitian harus menjadi fokus utama**, ditampilkan dengan ukuran area dan visual yang lebih dominan dibanding bagian lain. Struktur isi harus jelas untuk memudahkan navigasi pembaca.



9. Poster wajib memuat komponen berikut:

1. Judul penelitian
2. Nama lengkap mahasiswa dan nim
3. Nama dosen pembimbing
4. Program studi dan logo perguruan tinggi
5. Latar belakang singkat
6. Tujuan
7. Metode penelitian
8. Hasil penelitian (teks singkat dan visual: grafik/tabel/foto/skema)
9. Simpulan
10. Referensi (terbatas/menggunakan Qrcode)
11. Ucapan terimakasih (jika ada/opsional)



KETENTUAN POSTER

10. Latar belakang harus singkat, fokus, dan langsung pada inti permasalahan, dengan alur logis: tujuan → metode → hasil utama → kesimpulan/saran → DAFTAR PUSTAKA → UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)
11. Penyajian gambar, grafik, tabel, atau foto hasil penelitian sangat dianjurkan karena membantu pengunjung memahami temuan penelitian secara cepat dan visual.
12. Gambar atau foto yang bersumber dari pihak lain (bukan dokumentasi pribadi) wajib mematuhi ketentuan hak cipta, mencantumkan sumber, dan mengikuti etika akademik.
13. Poster harus dibuat menggunakan perangkat lunak komputer (misalnya powerpoint, illustrator, indesign, atau canva) dengan resolusi minimal 300 dpi untuk menjamin kualitas cetak.



This text could be the main title of your research

Mario Brosito¹, Bowwar Baddy², Shoe Backe³

1 INTRODUCTION

Begin your introduction with a general statement that provides an overview of your research topic. This statement should help to introduce the topic to the reader and provide some context.

- Provide background information: provide some background information on your topic. This could include any relevant history, previous research or developments in the field that have led to your research.
- State the problem: Once you have provided some context, state the problem that your research is addressing. This should be a clear and concise statement that outlines the focus of your research.
- Explain the significance: After stating the problem, explain why it is significant. Discuss the general importance of your research and how it could contribute to the field.
- Outline the objectives: Finally, outline the objectives of your research. This should be a clear statement of what you are hoping to achieve through your research, and should help to guide the reader through the rest of the paper.

What are the main objectives of your research? What are the key findings of your research? What are the implications of your research? What are the limitations of your research? What are the future directions of your research?

2 METHODS

Provide an overview: Begin the methods section with an overview of the experimental design and methods used in your study. This should help the reader understand the overall approach taken in your research.

Participants or subjects: Next, provide details on the participants or subjects used in your study, including relevant demographic information such as age, sex, and any other relevant characteristics.



Materials or equipment: If your research involved the use of materials or equipment, provide details on what these were, how they were prepared or calibrated, and how they were used.

- Procedure: Describe the procedures used in your study in detail, including any instructions given to participants or subjects, any specific protocols followed, and any measurement taken.
- Data analysis: Finally, provide information on how the data was analyzed, including any statistical methods used and how the data was presented or visualized.

3 RESULTS

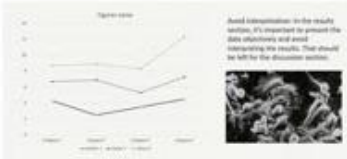
What answers were found to the research question, what did the study find? Was the tested hypothesis true? Explain what the authors found following the method previously suggested. Now should present your results as objectively as possible.

Use visual aids such as graphs, charts, or tables to present your data. These visual aids should be clearly labeled and easy to understand.

Don't forget to describe the results. When presenting numerical data, be sure to include the relevant statistics, such as means, standard deviations, or p-values.



Provide context: For each result presented, provide context by explaining what it means and how it relates to the research question or hypothesis being investigated.



4 DISCUSSION

Begin the discussion section by reminding the reader of the main research question and objectives. Summarize the key findings of your study in a few sentences. Avoid repeating the results section.

Discuss the implications of your findings and what they mean in the context of the research question or hypothesis being investigated.



Compare with previous research: Compare your findings with those from previous research in the field. Discuss similarities, differences, and any inconsistencies or contradictions.

Discuss limitations and applications: Discuss the limitations of your study, including any potential sources of error or bias, the scope and generalizability of the findings of your research, and any other factors that may affect the results or conclusions.

Discuss implications and applications: Discuss the implications of your findings for theory and practice in the field. Explain how your research could be applied to real-world settings and any potential future research directions.

5 CONCLUSION

Summary of your key contributions: Recapitulate the main findings and the implications of the research for theory and practice. It could go along these lines: In conclusion, this study highlights the importance of X in understanding Y and provides a foundation for future research in this area.

The findings suggest that X has a significant effect on Y, and this effect may be explained by (explain possible mechanisms). The study has some limitations, but the implications of the findings are significant for clinical practice and public health policy. Overall, this study contributes to the knowledge base in the field and may pave the way for further discoveries.

REFERENCES

- Smith, J. A., & Doe, J. B. (2018). The Effects of Training Interventions on Student Longevity. *Journal of Applied Research*, 12(1), 15-25.
- Johnson, L., & Green, M. K. (2019). The Role of Stress in Learning Outcomes: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Psychology*, 111(1), 10-20.
- Wang, X., & Brown, K. (2020). The Role of Self-Efficacy in Academic Performance: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Psychology*, 112(1), 15-25.
- Anderson, R., & White, M. (2017). The Impact of Social Support on Student Success: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Psychology*, 109(1), 10-20.
- Johnson, L., & Green, M. K. (2019). The Role of Stress in Learning Outcomes: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Psychology*, 111(1), 10-20.

Production of *Aspergillus flavus* KTR49 Mycelia Using Organic Media for Chitin Production

Hana Helmi Ningsih¹, Sedina Dika Hartono², Kuslaryah Yarnas, Ulu

Background

- The high market value of chitin, combined with the fact that approximately 70% of global chitin production still relies on crustacean derived raw materials, highlights the need for alternative and sustainable sources.
- Fungal mycelium biomass is commonly treated as industrial waste, representing an underutilized resource with strong potential for valorization into chitin production.
- The high cost of commercial cultivation media poses economic challenges. Therefore, the development of low cost, waste based media derived from organic residues offers a promising and sustainable alternative.

Methods

Results

Conclusion

- The highest mycelium biomass yield was obtained in the CN 40 medium harvested on day 7, with a dry weight of 1.48 g.
- The highest chitin yield was also obtained in CN 40, reaching 40.28%.
- FTIR spectra of samples from CN 40 confirmed the presence of chitin, indicated by the characteristic absorption bands in the 1600-1700 cm⁻¹ region.
- Both the growth curve evaluation and chitin production data confirmed that the formulated medium produced the most performance.

Novelty

- Chitin Production from the Mycelial Biomass of the Marine Endophytic Fungus *Aspergillus flavus* KTR49
- Formulation of a Fungal Growth Medium Derived from Organic Wastes (Fruit Waste, Tolu Bui Product, and Live Slurry)



UV-RESPONSIVE GALLIC ACID CONJUGATED CHITOSAN METHACRYLOYL HYDROGEL: SYNTHESIS AND APPLICATION FOR DIABETIC WOUND TREATMENT

Dong-joo Park^{1,2}, Se-Chang Kim^{2,3} and Won-Kyo Jung^{1,2,3*}

¹Major of Biomedical Engineering, Division of Smart Healthcare Innovation Center (SC21 Plus), Pukyong National University, Busan 40513, Korea, ²Major of Biomedical Engineering, Division of Smart Healthcare Innovation Center (SC21 Plus), Pukyong National University, Busan 40513, Korea, ³Waikori Integrated Biomedical Technology Center, The National Key Research Institute in Universities, Pukyong National University, Busan 40513, Korea, ⁴Research Center for Marine-Integrated Biotechnology and Marine Integrated Biomedical Technology Center, Pukyong National University, Busan 40513, Korea

Objectives

To date, many studies have been conducted on the wound healing of hydrogels using fish gelatin or hyaluronic, but only a few have gone as far as in vivo diabetic wound model. In this study, the physicochemical properties of gallic acid functionalized chitosan methacryloyl (GA-CSMA) and fish gelatin methacryloyl (FGMA) were analyzed, and the optimal ratio of hydrogel was selected by mixing the two polymers and evaluating the mechanical properties. Afterwards, we tried to confirm the application potential of the prepared hydrogel as a chronic wound dressing through in vitro cell experiments and in vivo diabetic mice experiments.

Results

Preparation and characterization of synthesis polymers

Preparation and characterization of hydrogels

In vitro evaluation of hydrogels

In vivo diabetic wound healing

Conclusion

A hydrogel with enhanced antioxidant and anti-inflammatory activities were developed for diabetic chronic wound healing. The fabricated GMG-CMH hydrogels had enhanced mechanical strength and porous, and also exhibited high hydrophilicity. The cytocompatibility of the hydrogels was confirmed and they effectively protected against oxidative stress in the ROS microenvironment. In addition, the GMG-CMH hydrogel exhibited enhanced anti-inflammatory effect against LPS-stimulated RAW264.7 macrophages. In vitro results confirmed that GMG-CMH hydrogel have the potential to accelerate wound healing due to their high antioxidant effect and regulating macrophages polarization. Meanwhile, in vivo results further demonstrated that the GMG-CMH hydrogel enhanced diabetic wound healing by promoting angiogenic-chemotactic, collagen deposition and angiogenesis for ICM reconstruction, and modulating inflammation for 14 days. In conclusion, given various advantages of the GMG-CMH hydrogel, they could accelerate the diabetic wound healing, resulting in successful tissue repair.

Fundings

NRF-2021-NR000118
NRF-2022-KS21K133

Contact us

Dong-joo Park
Won-Kyo Jung

Consolidated Bioprocessing for the Production of Valuable Chemicals from Seaweed Processing Residues - Development of Mannan-Utilizing *Halomonas elongata* -

Sae TANAKA¹, Aoi KAJI¹, Hideki NAKAYAMA², Kiyotaka HARA³, Fumiyoshi OKAZAKI^{1*}

¹ Grad. Sch. Biosour., Mie Univ., ² Grad. Sch. Inter. Sci. Technol., Nagasaki Univ., ³ Grad. Sch. Food Nutr. Sci., Univ. Shizuoka, *kazaki@shizuoka.ac.jp

INTRODUCTION

Circular Marine Bioeconomy Utilizing Halophilic Bacteria

Halophilic bacteria utilize high-salt, high-moisture biomass from food-processing industries and household residues to produce valuable compounds, while the remaining cell biomass residue serves as a resource for aquaculture feed production.

RESULTS AND DISCUSSION

Fig. 6. Constructed plasmid vectors for cell surface display of BMan26B (A), PMan26P (B) and BMan26A (C).

Fig. 7. Hydrolysis products from β-1,4-mannan by recombinant *H. elongata*.

Fig. 8. Hydrolysis products from nori processing residues by recombinant *H. elongata*.

CONCLUSIONS

✓ Mannan-degrading enzyme genes were integrated into the *H. elongata* genome via transposon insertion, yielding recombinant strains that exhibited clear mannan-degrading activity.

✓ Two endo-acting enzymes exhibited activity in whole-cell assays, indicating cell-surface display of the enzymes.

Future works

After completing the construction of *H. elongata* capable of degrading and assimilating nori processing residues, we will demonstrate soluble production by β-1,4-mannan-assimilating recombinant *H. elongata* and establish a value-added compound production system through an integrated bioprocess.

PENGEMBANGAN MICRONEEDLE BERBASIS POLISAKARIDA LAUT UNTUK PENGHANTARAN OBAT ANTIKANKER PAYUDARA MELALUI JALUR TRANSPAPILARY

Latar Belakang

Kanker payudara merupakan tantangan kesehatan global yang tangguh, lebih dari 2,3 juta kasus baru didiagnosis pada tahun 2020, menjadikannya kanker yang paling umum di kalangan wanita [1].

Metode

Ekstraksi ulvan dari Ulva Sp.

Sintesis biokomposit ulvan-nanoselulosa/alginat

Sintesis microneedle

Tujuan

Mendapatkan ekstrak polisakarida dari rumput laut *Ulva Sp.*

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik ekstrak ulvan

Parameter	Ekstrak ulvan (%)	Ekstrak ulvan (g/L)	Waktu ekstraksi (jam)	Biakan (OD600)
Ultrasonikasi	10.78 ± 1.00	0.847 ± 0.038	30.00 ± 0.239	0.877 ± 0.044
Autoklaving	10.29 ± 1.02	10.25 ± 0.81	30.75 ± 0.257	1.025 ± 0.028
Ultrasonikasi	10.87 ± 1.12	10.31 ± 2.08	31.00 ± 0.45	0.774 ± 0.041
Autoklaving	10.84 ± 0.98	10.49 ± 0.61	45.00 ± 1.04	0.807 ± 0.048
Ultrasonikasi	10.50 ± 0.95	10.27 ± 0.85	30.00 ± 0.459	1.063 ± 0.049
Autoklaving	10.50 ± 0.95	10.73 ± 1.04	30.00 ± 1.07	1.057 ± 0.100
Ultrasonikasi	10.43 ± 0.94	10.43 ± 0.47	30.00 ± 1.18	1.015 ± 0.102
Autoklaving	10.29 ± 0.85	10.48 ± 0.85	21.00 ± 1.28	1.073 ± 0.204
Ultrasonikasi	10.50 ± 0.95	10.48 ± 0.85	10.50 ± 0.52	1.044 ± 0.100
Autoklaving	10.50 ± 0.95	10.29 ± 0.76	10.50 ± 0.52	1.044 ± 0.101

Karakteristik biokomposit ulvan-nanoselulosa alginat

Karakteristik microneedle

Kesimpulan

Ulvan berbasis diekstraksi dari rumput laut *Ulva sp.*, formula F1 dan F4 merupakan formula terbaik, dan polisakarida laut yang digunakan untuk biokomposit bersifat biocompatible untuk aplikasi microneedle.



Ketentuan lain:

1. Bahan banner (bukan kertas)
2. Ukuran A0
3. Bagian bawah dan atas dalam bentuk selongsong (biasanya di percetakan tahu)





PENILAIAN SEMINAR POSTER

HASIL

**Penilaian diisi sesuai kondisi saat pelaksanaan*

Bila Poster dan Pemaparan dalam Bahasa Indonesia

Kejelasan informasi, keterbacaan, struktur, dan organisasi poster :(30%)
Penampilan(10%)
Penguasaan materi(60%)
<hr/>	
Jumlah :(100%)

Bila Poster bahasa Inggris dan pemaparan dalam bahasa Inggris

Kejelasan informasi, keterbacaan, struktur, dan organisasi poster :(30%)
Penampilan(10%)
Penguasaan materi(60%)
Penguasaan Bahasa Inggris(10%)
<hr/>	
Jumlah :(110%)

Bila Poster bahasa Inggris dan pemaparan dalam bahasa Indonesia

Kejelasan informasi, keterbacaan, struktur, dan organisasi poster :(30%)
Penampilan(10%)
Penguasaan materi(60%)
Penguasaan Bahasa Inggris(5%)
<hr/>	
Jumlah :(105%)





BERITA ACARA SEMINAR

Pada hari ini Senin, Tanggal _____, dimulai pukul _____ sampai dengan pukul _____ WIB. Tim penilai dari mahasiswa :

Nama : _____

NIM. : _____

Program Studi : Teknologi Hasil Perairan (THP)

Telah menyelenggarakan Seminar dengan Judul :

Setelah diadakan evaluasi, maka mahasiswa tersebut dapat dinyatakan LULUS dengan nilai _____ atau huruf mutu _____ / TIDAK LULUS. Berikut rincian nilai, antara lain: nilai seminar proposal (20% x rata-rata score) _____ dan nilai seminar poster (80% x rata-rata score) _____.

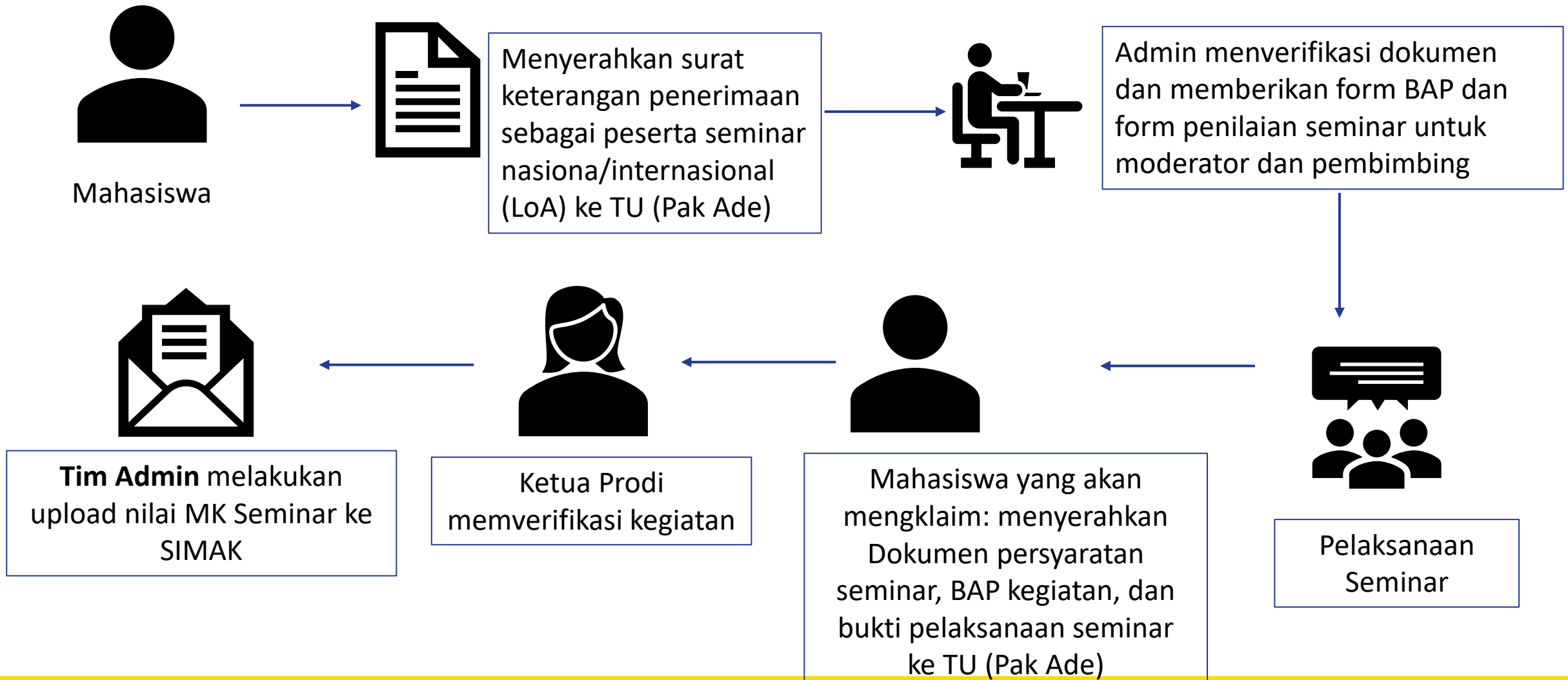
Demikian Berita Acara Ujian Praktek Lapangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.



REKOGNISI KEGIATAN SEMINAR NASIONAL/SEMINAR INTERNASIONAL

- Mahasiswa yang telah mempresentasikan hasil tugas akhir pada seminar nasional dan/atau internasional dapat mengajukan konversi sebagai pengganti seminar di Departemen, dengan ketentuan:
 - 1) Dihadiri oleh minimal 1 orang dosen pembimbing;
 - 2) Mahasiswa melampirkan bukti pelaksanaan seminar (sertifikat oral presentation/PPT presentasi/undangan/paper prosiding/bukti foto bersama dosen pembimbing);
- Penilaian untuk seminar yang dikonversi sebagaimana dimaksud pada poin diatas dapat dilakukan dengan meminta **lembar penilaian dari moderator** seminar nasional dan/atau internasional, atau menggunakan format penilaian seminar yang ditetapkan Departemen dengan melampirkan bukti pendukung

Alur proses untuk rekognisi kegiatan Seminar Nasional/Internasional





RINCIAN NILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Tanggal :
 Tempat :
 Nama Penyelenggara :
 Seminar : Nasional/Internasional (coret salah satu)

HASIL

**)Penilaian diisi sesuai kondisi saat pelaksanaan*

Bila Media presentasi (PPT) dan Pemaparan dalam Bahasa Indonesia

Kejelasan informasi, keterbacaan, struktur, dan organisasi PPT :(30%)
 Penampilan :(10%)
 Penguasaan materi :(60%)

Jumlah :(100%)

Bila Media presentasi (PPT) bahasa Inggris dan pemaparan dalam bahasa Inggris

Kejelasan informasi, keterbacaan, struktur, dan organisasi PPT :(30%)
 Penampilan :(10%)
 Penguasaan materi :(60%)
 Penguasaan Bahasa Inggris :(10%)

Jumlah :(110%)

Bila Media presentasi (PPT) bahasa Inggris dan pemaparan dalam bahasa Indonesia

Kejelasan informasi, keterbacaan, struktur, dan organisasi PPT :(30%)
 Penampilan :(10%)
 Penguasaan materi :(60%)
 Penguasaan Bahasa Inggris :(5%)

Jumlah :(105%)

Bogor,
 Dosen Pembimbing/Moderator,

(.....)



BERITA ACARA SEMINAR

Pada hari ini Senin, Tanggal _____, dimulai pukul _____ sampai dengan pukul _____ WIB. Tim penilai dari mahasiswa :

Nama : _____

NIM. : _____

Program Studi : Teknologi Hasil Perairan (THP)

Telah menyelenggarakan Seminar dengan Judul :

Setelah diadakan evaluasi, maka mahasiswa tersebut dapat dinyatakan LULUS dengan nilai _____ atau huruf mutu _____ / TIDAK LULUS. Berikut rincian nilai, antara lain: nilai seminar proposal (20% x rata-rata score) _____ dan nilai seminar poster (80% x rata-rata score) _____.

Demikian Berita Acara Ujian Praktek Lapangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

PEKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN (POSTER)

Tanggal : 9, 23 Mei 2026 & 6, 13, 20, 27 Juni 2026

Lokasi : Ruang C1 & C2 FPIK, IPB University





IPB University
— Bogor Indonesia —

Thank You

